**Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan**

BAB I

* 1. Berbagai cara selalu dilakukan agar memutus rantai penyebaran Covid-19 di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Semua negara memberlakukan kebijakan berbeda-beda dalam memberantas virus corona. Ada yang melakukan penutupan wilayah atau lockdown, kebijakan diam di rumah, menjaga jarak atau physical distancing, karantina wilayah, dan banyak lagi. Di Indonesia, pemerintah juga memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB karena tidak ada yang tahu kapan pandemi ini akan berakhir.

1. Menanggapi peristiwa ini, pakar dari Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono mengungkapkan bahwa memang sulit untuk menjaga jarak sampai 2022 mendatang. Namun beliau yakin dengan gaya hidup seluruh manusia akan berubah pasca pandemi ini.
2. Saat ini para ilmuwan dari seluruh dunia mengamati dengan teliti apakah melonggarkan adalah sebuah upaya dan langkah-langkah pencegahan ketat untuk membuat orang menjaga jarak satu sama lain dapat meningkatkan munculnya kasus baru. Analisis awal menunjukkan bahwa saat ini ketakutan tersebut belum terjadi.  
   Namun, apabila pemerintah memerintahkan untuk membuka lockdown pada April, maka peneliti sudah dapat memperkirakan gelombang kedua puncak corona dapat muncul pada bulan Oktober. Pergeseran tersebut memberi waktu bagi ekosistem kesehatan di China untuk meningkatkan pertahanan terhadap virus corona saat pandemi, seperti dikutip Science Daily.
   1. Setiap orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus saat ini akan mengalami gejala ringan sampai sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit.
      1. Gejala yang paling umum:
3. demam
4. batuk kering
5. kelelahan
   * 1. Gejala yang sedikit tidak umum:
        1. rasa tidak nyaman dan nyeri
        2. nyeri tenggorokan
        3. diare
        4. konjungtivitis (mata merah)
        5. sakit kepala
        6. hilangnya indera perasa atau penciuman
        7. ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki
     2. Gejala serius:
        1. kesulitan bernapas atau sesak napas
        2. nyeri dada atau rasa tertekan pada dada
        3. hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak